BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dari hasil analisis of varian (Anova) diperoleh F hitung lebih kecil dari F tabel 0,05 (P>0,05) menunjukan bahwa perlakuan dengan level pemberian tepung daun sirsak memberikan pengaruh berbeda tidak nyata terhadap semua perlakuan, baik pertambahan bobot badan, konsumsi ransum, konversi ransum, dan efisiensi ransum.

5.2 Saran

Batas level pemberian tepung daun sirsak yang baik yaitu sebesar 6%

DAFTAR PUSTAKA

Adewole,S.O.and Caxto-Martins, E. A. 2006. Morphological Changes and Hypoglycemic Effects of Annona muricata Linn. *(Annonaceae)* Leaf Aqueous Extract on Pancreatic B-Cells of Streptozotocin-Treated Diabetic Rats. *Africa Journal of Biomedical Research,* Vol. 9 (3) :173-187

Anggorodi. R. 2005. Ilmu Makanan Ternak Umum. Gadjah Mada University Press. Jogjakarta.

Arief, H. 2012. Tumbuhan Obat dan Khasiatnya. Penebar Swadaya. Jakarta.

Apritar, R. R. 2012, Optimalisasi Penggunaan Kombinasi Dan Interval Pemberian Ramuan Herbal Cair Terhadap Persentase Karkas Dan Lemak Abdominal Broiler. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar.

Bilqisti F. 2013. Efek Kemopreventif Pemberian Infusa Daun Sirsak (*Annona Muricata L.)* Pada Epitel Duktus Jaringan Payudara Tikus Betina Galur *Sprague Dawley* Yang Diinduksi Senyawa *7,12-Dimethylbenz[A]Anthracene* (Dmba). *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, Lampung.

Djaya, M.S. dan Hiayat, M.I. 2013. Penampilan Ayam Pedaging yang Diberi Probiotik (EM-4) Sebagai Pengganti Antibiotik. *Jurnal Sains dan Terapan Politeknik Hasnur Vol.1(2),* Oktober 2013.

Halid, R. 2015. Pengaruh Level Penambahan Probiotik Starbio Dalam Ransum Terhadap Pertambahan Bobot Badan Dan Konversi Ransum Ayam Kampung Super Fase Starter. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.

Iskandar, S. 2006. Pertumbuhan Ayam-Ayam Lokal sampai dengan Umur 12 Minggu pada Pemeliharaan Intensif. Balai Penelitian Ternak. Bogor.

Jola J.M.R. Londok dan Jet S. Mandey, 2014. Potensi fitokimia dan aktivitas antimikroba daun sirsak (annona muricata linn) sebagai kandidat bahan pakan ayam pedaging. Fakultas Peternakan Unsrat Manado.

Kartasudjana, R. dan Suprijatna, E. 2006. Manajemen Ternak Unggas. Cetakan Pertama. Penebar Swadaya, Jakarta.

Londok, J.M.R. Jola dan Manday, S. Jet. 2014. Potensi Fitokimia dan Aktifitas Antimikroba Daun Sirsak (*Annona muricata* Linn) Sebagai Kandidat Bahan Pakan Ayam Pedaging, Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi. Volume 1 No. 1 Oktober 2014.

Mery C. Simanjuntak dan P. Patabo. 2016. Pengaruh Pemberian Tepung Daun Sirsak *(Annona Muricata L.)* dalam Pakan terhadap Berat Organ dalam Ayam Pedaging (Broiler). Jurnal AgroforestriXI Nomor 1 Maret 2016.

Mia Nur Widianingsih. 2008. Persentase Organ Dalam Broiler Yang Diberi Ransum Crumble Berperekat Onggok, Bentonit dan Tapioka. Skripsi. Program Studi Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.

Mardiana, L. (2011). *Ramuan dan Khasiat Daun Sirsak*. Jakarta: Penebar Swadaya. Halaman 6.

Murtidjo, B.A., 2003. *Pedoman Beternak Ayam Broiler*. Kanisius, Yogyakarta.

Nawawi, N. T dan Nurrohmah, S. 2002. Ransum Ayam Kampung. Trubus Agrisarana, Surabaya.

Prastiwi, K.N. 2009. Uji Efektifitas Ekstrak Daun dan Biji Sirsak (Annonamuricata) Terhadap Mortalitas Larva Ulat Grayak (Spodoptera litura F). Thesis. Universitas Muhammadiyah Malang

Putri, V.A. 2009. Pemberian probiotik Starbio Pada Ransum Burung Puyuh Periode Pertumbuhan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.

Rahayu, B. W. I., Widodo, A. E. P. 2010. Penampilan Pertumbuhan Ayam Persilangan Kampung Dan Bangkok. *Jurnal Ilmu Peternakan.* 5(2): 77 – 81.

Rasyaf, M. 2003. Beternak Ayam Kampung. Cetakan ke-XXVII. Penebar Swadaya, Jakarta.

———. 2004. Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya, Jakarta.

Rudin, D.K. 2014. Tingkat Pemberian Tepung Daun Gamal (Gliricidia sepium) Terhadap Pertambahan Bobot Badan, Konsumsi, dan Konversi Ransum Ayam Kampung Super Fase Starter. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.

Sarwono, B. 2003. Beternak Ayam Buras. Penebar Swadaya. Jakarta.

———. 2007. Berternak Ayam Buras. Cetakan ke-XXVI. Edisi Revisi. Penebar Swadaya, Jakarta.

Setioko, A.R. dan Iskandar. 2005. Review Hasil-hasil Penelitian dan Dukungan Teknologi Dalam Pengembangan Ayam Lokal. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.

Sudaryani, T. dan H. Santosa. 2010. Pembibitan Ayam Ras. Penebar Swadaya.Jakarta.

Sunarjono, H. 2005. *Sirsak dan Srikaya: Budi Daya Untuk Menghasilkan Buah Prima*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Sinaga, 2009. Nutrisi dan Ransum Ternak Unggas. Jakarta. Wordpress.com. diakses 10 Maret 2016

Soeparno. 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Cetakan Ke-IV. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprojodo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo. 1998. Ilmu makanan ternak. Cetakan ke-4. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Wiranata et al, 2013. Peternakan Tropika. Vol.1No.2. Th. 2013:87-100

Wahyu, J.1997. Ilmu Nutrisi Unggas. UGM Press, Yogyakarta.

Yamin A.M., 2002. Pengaruh Tingkat Protein Ransum Terhadap Konsumsi Pertambahan Bobot Badan dan IOFC Ayam Buras Umur 0-8 Minggu. *Jurnal Agroland* Vol. 9 No. 3 September 2002.

Zahra, A. A., D. Sunarti dan E. Suprijatna. 2012. Pengaruh pemberian pakan bebas pilih (Free choice feeding) terhadap performans produksi telur burung puyuh *(Coturnix coturnix japonica). Animal Agricultural Journal.* 1: 1 – 11.